

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Memasuki era Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang seakan bergerak cepat,<sup>1</sup> membawa banyak sekali manfaat khususnya dalam bidang pendidikan, apalagi di era globalisasi penggunaan teknologi sangat diperlukan.

Entering the era of Information and Communication Technology (ICT), which seems to be moving fast, brings a lot of benefits, especially in the field of education, especially in the era of globalization, the use of technology is very necessary.

Salah satu contoh pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan adalah penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif dan dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan bagi peserta didik.

Seiring dengan pesatnya perkembangan media teknologi informasi dan komunikasi akan membawa perubahan bergesernya peranan guru, termasuk guru IPS sebagai penyampai pesan/informasi. Pada zaman sekarang ini siswa bisa mendapatkan informasi pembelajaran dengan cepat dari berbagai sumber terutama dari media massa apakah dari internet, komputer pribadi majalah dan lain sebagainya.

Menurut pendapat Hackbart (1996) teknologi pendidikan merupakan suatu konsep multidimensional yang mencakup beberapa poin: 1) suatu proses mencari soulusi dalam berbagai permasalahan pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran, 2) poduk seperti Software komputer, teks, program televisi, 3)

---

<sup>1</sup> Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, "*Morphological and Morphophonemic Process of Alay Variation*", LINGUA, Vol 12, No 1, Th 2015, Hal 59

suatu profesi yang terdiri dari berbagai kategori pekerjaan, dan 4) merupakan bagian spesifik dari pendidikan. Setiap teknologi dibangun atas dasar prinsip-prinsip yang ditarik dari teori teknologi informasi.

Data dari World Economic Forum pada kuartal kedua 2020 menunjukkan bahwa kegiatan belajar sekitar 1,2 miliar anak terganggu akibat pandemi Covid-19 dan di Indonesia ada 68 juta siswa juga terdampak. Kegiatan belajar-mengajar yang awalnya bersifat tatap muka beralih ke pembelajaran jarak jauh. Di Tulungagung khususnya di MTs Aswaja juga terkena imbas dari pandemi. Dengan adanya permasalahan ini guru dituntut untuk selalu siap dalam aktivitas pembelajaran daring. Banyak guru di MTs Aswaja yang menggunakan referensi dari media Youtube, namun terkadang kurang sesuai dengan karakter siswa di sekolah tersebut. Inilah permasalahan awal peneliti membuat media sesuai dengan karakter siswa.

Salah satu cara pembaruan kualitas pendidikan yakni adanya ide tentang pentingnya pemanfaatan media dalam proses pembelajaran. Tanpa kecakapan yang baik dari seorang pendidik, cara-cara pembaruan dalam ranah pendidikan tidak akan mungkin berhasil. Yang paling utama dari pendidikan yaitu kegiatan pembelajaran, dan guru yang bermutu lah sebagai penentu keberhasilan belajar. Pemilihan media dalam pembelajaran juga sangat diperlukan karena ada banyak sekali media yang bisa dimanfaatkan dalam kegiatan belajar. Media pembelajaran memiliki banyak macam media, diantaranya media grafis, media proyeksi, hingga media lingkungan. Penggunaan media merupakan salah

satu cara mendukung program pemerintah terkait dengan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan kualitas pendidikan di Indonesia.<sup>2</sup>

Pada observasi yang telah dilaksanakan pada saat Magang 1 tepatnya pada hari senin 2 Maret 2020 dan magang II tepatnya hari selasa 6 Oktober 2020 di MTs Aswaja Tunggangri guru jarang bahkan tidak pernah menggunakan media pembelajaran, dalam penyampaian materi guru hanya memberikan tugas-tugas dikelas online, sehingga banyak siswa yang tidak bisa memahami materi yang disampaikan. Terutama dalam kondisi covid-19 seperti saat ini perlu adanya inovasi media pembelajaran, dalam hal ini peneliti menemukan beberapa kasus, yaitu 1) peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi sejarah, 2) pada situasi pembelajaran online siswa kurang semangat dalam pembelajaran sejarah dikarenakan faktor tidak adanya media, 3) sumber belajar siswa hanya pada buku Modul/LKS, 4) pemberian tugas dari youtube, disitu materinya banyak yang tidak sesuai dan malah membuat siswa menjadi bingung.

Ketika menanyakan kepada guru pengampu mata pelajaran IPS Terpadu mengungkapkan bahwa pemberian tugas sangat mudah untuk diterapkan karena melihat bagaimana kondisi pembelajaran saat ini. walaupun kurikulum yang digunakan di MTs Aswaja Tunggangri sudah menggunakan Kurikulum 13 (K-13).

Pemberian tugas-tugas tanpa media dalam pembelajaran daring kurang efektif lagi dikarenakan pembelajaran menjadi monoton apalagi dalam pembelajaran online dan materinya mengenai sejarah. Metode pemberian tugas menjadikan peserta didik sulit untuk memahami materi yang disampaikan oleh

---

<sup>2</sup> Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, "Students ' Perspective on Innovative Teaching Model Using Edmodo in Teaching English Phonology: A Virtual Class Development", *Dinamika Ilmu* Vol. 19 No. 1, 2019

guru. sehingga peserta didik perlu dorongan untuk lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui media pembelajaran. Terdapat berbagai macam jenis media pembelajaran salah satu media pendukung untuk membantu proses pembelajaran agar efektif yaitu menggunakan media film pendek, film pendek dalam dunia pendidikan sendiri merupakan suatu tayangan yang bertujuan merangsang semangat belajar siswa. Dalam penerapannya juga diimbangi dengan penggunaan metode diskusi yang aktif, dengan begitu guru bisa memperbaiki permasalahan pada proses pembelajaran dikelas.

Penelitian dan pengembangan media ini adalah salah satu proses ataupun langkah-langkah sebagai mengembangkan suatu produk atau penyempurnaan produk yang telah ada dan bisa dipertanggung jawabkan.<sup>3</sup> Banyak sekali media pembelajaran yang bisa dikembangkan dalam proses pembelajaran, *seperti power point, adobe media flash, video tutorial, video pembelajaran dan film pendek.* penggunaan video pembelajaran yang efektif juga dapat mengatasi kurangnya pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>4</sup> dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk mengembangkan media pembelajaran film pendek.

Media film pendek difungsikan ketika kegiatan pembelajaran agar dalam kegiatan pembelajaran lebih baik dan bisa menunjang tujuan dari proses pembelajaran itu sendiri. Dengan menggunakan media pembelajaran film pendek ini diharapkan siswa lebih menarik dan bisa meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi IPS Terpadu sehingga dapat dapat meningkatkan proses

---

<sup>3</sup> S. Nasution, *Teknologi pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), Hal 5

<sup>4</sup> Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, "The Progress of the First Semester Students in Listening Skill", *Lingua Scienta*, Vol 2, No. 1 Th 2010, Hlm 13-21

pembelajaran,<sup>5</sup> terutama pada tema sejarah nasional yang banyak dirasakan oleh siswa materi tersebut sangat jenuh.

Menurut Budi Herijanto (2012) dalam penelitiannya, mengemukakan bahwa penggunaan media CD interaktif diharapkan peserta didik mampu melakukan tindakan penyelamatan diri atau sekitarnya dari bencana alam.<sup>6</sup> Adapun penelitian lain Menurut Lia Apriyanti (2018), mengemukakan bahwa kurangnya semangat belajar siswa pada mata pelajaran IPS, siswa lebih pasif ketika pembelajaran berlangsung. Disebabkan oleh terbatasnya media yang ada di sekolah. Dengan keterbatasan tersebut peneliti melakukan upaya mengembangkan bahan ajar buku bacaan agar lebih mudah dipahami siswa.<sup>7</sup> Banyak sekali penelitian tentang pengembangan media tentang IPS namun materi yang digunakan dalam penelitian diatas seperti Geografi, Bencana Alam hampr tak ada yang menggunakan materi Sejarah. Padahal Sejarah sangat diperlukan oleh siswa karena bertujuan agar siswa memahami sejarah nasional dan juga untuk membangun jiwa nasionalisme pada siswa. Dengan begitu perlu adanya media pembelajaran yang menarik seperti film pendek.

Penelitian yang dilakukan oleh Garry Cantona dan Grendi Hendrastomo (2016) mengemukakan bahwa mata pelajaran Sosiologi lebih efektif bila menggunakan media film pendek dalam penyampaiannya.<sup>8</sup> penelitian yang dilakukan oleh Santi Nur Puspita dan Caraka Putra Bakti, mengemukakan bahwa pengembangan media film pendek sangat efektif diimplementasikan guna

---

<sup>5</sup> Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, "Improving Student's English Pronunciation Ability Through Go Game and Maze Game", *Dinamika Ilmu*, Vol. 15 No. 2, 2015

<sup>6</sup> Budi Herijanto, *Pengembangan CD Interaktif Pembelajaran IPS Materi Bencana Alam*. *Journal Of Education Social Studies*, Juni 2012

<sup>7</sup> Lia Apriyanti, *Pengembangan Buku Bacaan pada Mata Pelajaran IPS di SMP Cipta Karya Lampung* (Tesis Tidak Diterbitkan, 2018)

<sup>8</sup> Garry Cantona dan Grendi H, *Pengembangan pembelajaran Film Pendek pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X SMA/MA Th 2016*, *Jurnal ilmu Sosiologi*, 2016

meningkatkan kesiapan keahlian pada peserta didik.<sup>9</sup> Persamaan dalam penelitian ini yakni pengembangan media berbasis film pendek pembelajaran, namun pada penelitian ini media film pendek dipergunakan untuk membantu siswa memahami materi sejarah nasional dan sejarah lokal.

Bisa disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran sangat diperlukan peserta didik agar lebih menyukai dan memahami materi yang diberikan oleh guru terutama dalam materi-materi sejarah. Maka peneliti mengambil judul “*pengembangan media film pendek pada pembelajaran ips terpadu sub tema Peninggalan-Peninggalan pada masa Hindu-Budha di Indonesia kelas VII*”

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah pengembangan media film pendek pada pembelajaran IPS terpadu sub materi peninggalan pada masa Hindu-Budha kelas VII?
2. Bagaimanakah dampak pembelajaran menggunakan media film pendek pada pembelajaran IPS terpadu sub materi peninggalan pada masa Hindu-Budha kelas VII?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengembangkan media film pendek pada pembelajaran IPS terpadu sub materi peninggalan pada masa Hindu-Budha kelas VII?
2. Untuk mengetahui dampak media film pendek pada pembelajaran IPS terpadu sub materi peninggalan pada masa Hindu-Budha kelas VII?

#### **D. Spesifikasi Produk**

---

<sup>9</sup> Santi Nur Puspita dan Caraka Putra Bhakti, *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling Film Pendek untuk peningkatan Kesiapan Karir Siswa Kelas VIII SMPN 3 Godean*, Artikel Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan, 2019.

Penelitian ini menciptakan suatu produk berupa media berbentuk video. Produk/bahan yang dikembangkan dari penelitian ini berbentuk media film pendek mengenai sub tema peninggalan-peninggalan pada masa Hindu-Budha. Untuk siswa-siswi kelas VII di MTs Aswaja Tunggangri. Mengenai spesifikasi pengembangan media dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Produk berbentuk video yang berisikan materi peninggalan-peninggalan masa Hindu-Budha di Indonesia dengan karakter sejarah nasional dan sejarah lokal
2. Durasi video kurang lebih 15 menit, Isi video terdiri dari bagian tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik, pengenalan sejarah nasional dan lokal.
3. Video dalam bentuk Soft File (khusus untuk sekolah), dan bisa diakses di Youtube untuk semua kalangan (siswa dan guru).

#### **E. Keterbatasan Pengembangan**

1. Batasan membuat video

Batasan materi dalam pengembangan film pendek yaitu hanya mencakup Tema peninggalan-peninggalan Pada Masa Hindu-Budha di Indonesia dengan karakteristik sejarah nasional dan lokal.

2. Video tidak untuk digunakan di tempat lain

Dalam penerapan media film pendek nantinya hanya akan digunakan di sekolah yang akan peneliti lakukan, yaitu MTs Aswaja Tunggangri namun juga bisa digunakan sebagai bahan referensi untuk kajian pengembangan selanjutnya.

#### **F. Pentingnya Pengembangan**

Penelitian pengembangan ini dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui bahwa media pembelajaran Film Pendek materi peninggalan masa Hindu Budha di Indonesia bisa diterapkan di MTs Aswaja Tunggangri. Manfaat dalam penelitian ini yaitu :

a. Manfaat Secara Teoritis

Secara umum penelitian ini memberikan sumbangan karya ilmiah bagi penelitian yang akan datang. Sehingga bisa memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis maupun pembaca mengenai media pembelajaran berbasis film pendek. Sebagai peneliti diharapkan bisa menambah referensi kajian mengenai media pembelajaran film pendek dengan sub tema peninggalan-peninggalan pada masa hindu-budha. Peran pemahaman mengenai media pembelajaran bisa dijadikan sebagai sumber bagi pengkajian mengenai pengembangan.

b. Manfaat Secara Praktis

1. Bagi Lembaga Pendidikan MTs Aswaja Tunggangri

Hasil penelitian ini dapat dijadikan saran pengembangan bagi MTs Aswaja Tunggangri dalam hal pembelajaran dalam ruangan kelas.

2. Bagi Penulis

Hasil pengkajian ini bisa dijadikan sebagai penambahan pengetahuan dan pola pikir dan juga sebagai alat untuk pengembangan beragam ilmu pengetahuan juga sebagai pemenuhan tugas akhir kuliah.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dampak dari penelitian ini ditujukan agar bisa menjadi pedoman dalam penelitian mendatang ketika akan melakukan penelitian secara signifikan..

#### 4. Bagi Siswa

Memudahkan peserta didik ketika memahami dan mempelajari tentang rancangan pembelajaran IPS

#### 5. Bagi Guru

Membantu guru dalam proses mendidik/ pembelajaran di dalam ruang kelas dan memberi motivasi guru agar melakukan sebuah inovasi dalam proses pembelajaran IPS, sehingga pembelajaran bisa lebih menarik.

### **G. Definisi Istilah**

#### 1. Pengembangan

Penelitian atau pengembangan *Research and Development* (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan agar bisa menghasilkan sebuah produk dan untuk mengetahui dampak penggunaan produk itu sendiri. Model penelitian ini merupakan penelitian yang bersumber pada produk dalam bidang pendidikan seperti yang diungkapkan oleh Nana Syaodih yaitu penelitian pengembangan atau *Research and Development* merupakan sebuah cara atau metode penelitian yang sangat ampuh dalam perbaikan praktik pembelajaran.<sup>10</sup>

#### 2. Film Pendek

Film pendek adalah bentuk karya cipta yang membentuk media komunikasi audio visual yang dibuat atas dasar sinematografi menggunakan perekam pada pita seluloid, pita video dan bahan dari penemuan lainnya

---

<sup>10</sup> Nana Syaodih, *Penelitian dan pengembangan dalam dunia Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007) hal.164

dalam semua bentuk dan standar melalui kimiawi, proses elektronik dan lainnya.

### 3. Materi Peninggalan Hindu-Budha

Peningglaan-peninggalan pada masa Hindu-Budha merupakan materi yang diambil dari buku siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama kurikulum 2013 dan dari mata pelajaran IPS Terpadu Semester genap. Materi ini berisikan Peninggalan agama Hindu-Budha di Indonesia. Pada materi ini peserta didik dilatih agar lebih mengetahui peninggalan-peninggalan sejarah Hindu-Budha dan akan dikembangkan dengan peninggalan sejarah lokal. Tujuan dari pendidikan materi ini ialah siswa sanggup mendeskripsikan peninggalan Hindu-Budha baik nasional maupun lokal.